



PELATIHAN DESAIN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MEMANFAATKAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* UNTUK GURU SD DAN SMP DI DESA DADAPAN GUCIALIT LUMAJANG

**Devi Rahayu Agustin¹, Lukman Jakfar Shodiq², Lely Indah Kurnia³,
Idam Djunaedi⁴, Pradipta Andreansyah⁵**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Lumajang^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: devira9626@gmail.com✉

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel:	Banyaknya pihak guru di desa dadapan mengalami kesulitan dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam pembelajaran. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi belum ada bentuk pelatihan di desa dadapan. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi desa dadapan tidak maksimal dan cenderung menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah mengadakan workshop desain pembelajaran berdiferensiasi menggunakan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> . Metode pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pelaksanaan Pelatihan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan metode dalam pelatihan yakni Ceramah, tanya jawab, dan pendampingan, serta praktik. Kegiatan ini diikuti oleh 28 peserta yang dilaksanakan di SMPN 2 Gucialit. Hasil yang diperoleh diantaranya sebagian peserta bahwa kegiatan pelatihan bermanfaat bagi guru dan peserta juga mengalami peningkatan dalam keterampilan dan pengetahuan tentang pembelajaran berdiferensiasi memanfaatkan <i>artificial intelligence (AI)</i> .
Masuk: 12 Desember 2023	
Diterima: 27 Desember 2023	
Diterbitkan: 28 Desember 2023	
Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi; Artificial Intelligence; Guru SD dan SMP.	

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

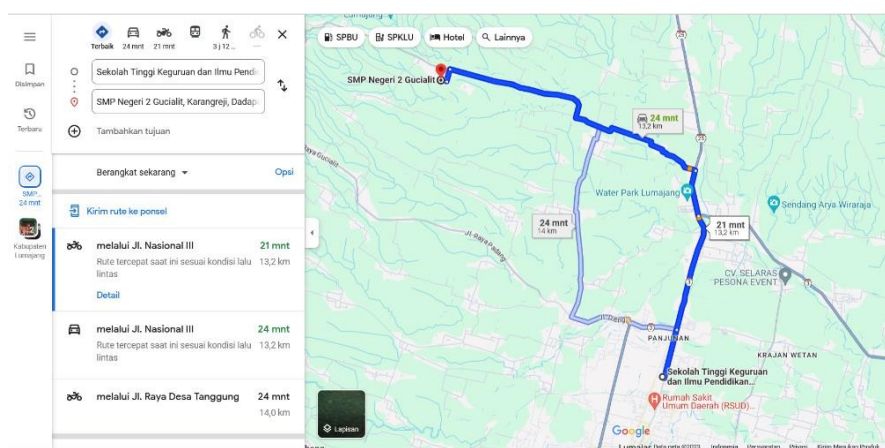
Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dikonsep untuk bertumpu pada penyesuaian materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman, gaya belajar, daya tangkap siswa dalam belajar, minat, dan kebutuhan belajar siswa (Chandra Handa, 2019; Purnawanto, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa (Purnawanto & Pd, 2023). Menurut Aprima & Sari (2022) bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang membutuhkan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Berbagai macam kebutuhan yang dimiliki siswa maka dibutuhkan suatu pendekatan. Pendekatan yang digunakan diharuskan guru untuk mengambil keputusan untuk pembelajaran apa yang dibutuhkan oleh siswa seperti penilaian dan pendukung yang akan digunakan dalam pembelajaran (Chandra Handa, 2019). Konsep tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan siswa itu adalah unik baik fisik maupun psikis, sebab setiap kondisi tidak sama (Purnawanto, 2023). Maka dari itu penting bagi guru untuk menyiapkan pendukung pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, agar terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Manfaat pembelajaran berdiferensiasi bagi siswa yakni siswa dapat tumbuh secara bersamaan dengan cara mengarahkan minat siswa untuk memaksimalkan potensi belajar secara optimal. Akibatnya pembelajaran menjadi menyenangkan dengan mengadopsi serangkaian strategi pembelajaran, dan pembelajaran berpusat kepada siswa dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan minat siswa atau

mengaplikasikan konsep dalam berbagai konteks, tingkat pengetahuan misalnya guru dapat menggunakan audio, video, dan praktik, serta dapat menggunakan teknologi sesuai dengan tingkat siswa (Fauzi dkk., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi memberikan manfaat di sekolah, sebab dapat memberikan kesetaraan dalam segala hal kepada siswa (Purnawanto, 2023).

Begitu banyak perbedaan jenis anak di sekolah baik dalam segi minat, keterampilan, dan kecenderungan cara anak memahami, menyimpan informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pengajaran yang memungkinkan untuk memperhatikan perbedaan yang unik dari siswa (Gusteti & Neviyarni, 2022). Namun kenyataannya pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan persiapan bagi seorang guru, salah satunya membuat modul ajar. Menurut Martanti, dkk. (2022) bahwa guru kesulitan dalam membuat modul ajar, mengelola kelas dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu sebagian besar sekolah juga merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kurang bisa mengembangkan diri (Ambarita & Simanullang, 2023). Sedangkan menurut Martanti, dkk. (2022) bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yakni kesiapan guru dan kemampuan guru yang belum maksimal dalam melakukan asesmen diagnostik. Lebih lanjut masih banyak pihak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam pembelajaran. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SMPN 2 Gucialit tentang kebutuhan guru dalam pembelajaran. Kepala Sekolah memberikan informasi bahwa sebagian besar guru membutuhkan pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah Guru SMP dan SD Desa Dadapan Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Anggotanya diantaranya 1 Guru SMP dan 10 guru SD. Berkaitan dengan lokasi geografis, kabupaten Lumajang merupakan kota kecil yang berada di sekitar gunung semeru yang kaya akan budaya lokal, pertanian, peternakan, dan wisata alam yang sangat indah (Lumajang B. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang, 2018). Adapun lokasi mitra di SMPN 2 Gucialit berjarak sekitar dari kampus STKIP PGRI Lumajang dengan waktu tempuh sekitar . Dengan kondisi alam yang demikian, maka kondisi latar belakang guru dan siswa juga beragam. Keberagaman tersebut mengakibatkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas matematika sangat diperlukan.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Berkaitan masalah yang ditemukan yakni kesulitan dalam menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam pembelajaran dan kebutuhan guru dalam pembelajaran berdiferensiasi yang didukung dengan kondisi latar belakang guru dan siswa yang beragam serta penerapan pembelajaran yang tidak maksimal dan cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, maka tujuan utama dari kegiatan ini sangat selaras dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan IKU (Indikator Kinerja Utama) Perguruan Tinggi, utamanya IKU 3 dan 5 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus dan

hasil kerja dosen (penelitian) digunakan oleh masyarakat. Adapun rincian spesifik dari tujuan kegiatan ini meliputi dosen melakukan kegiatan di luar kampus dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi STKIP PGRI Lumajang sesuai Visi dan Misi PT, dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Tridharma PT sebagai bentuk empiris penerapan keilmuan dan pelatihan keterampilan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan Guru SMP dan SD di Desa Dadapan, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang dalam Implementasi Kurikulum Merdeka guna mendukung visi pendidikan Indonesia tahun 2035, terwujudnya kolaborasi dosen, guru, dan mahasiswa dalam bentuk pendampingan praktis bagi guru dalam mendesain dan mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru di Desa Dadapan, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang dengan Tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) STKIP PGRI Lumajang, permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada 2 (dua) permasalahan. Permasalahan pertama berupa pelatihan tentang implementasi praktis pembelajaran berdiferensiasi pada guru SMP dan SD belum diadakan. Permasalahan kedua yakni pembelajaran berdiferensiasi yang tidak maksimal dan cenderung menggunakan pembelajaran secara konvensional. Uraian lengkap tentang permasalahan, solusi, dan keterangan dapat dilihat pada Tabel 1. Solusi yang diberikan ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lumajang Tahun 2018-2023 yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan guru.

Tabel 1. Permasalahan Prioritas yang akan Diselesaikan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
1) Pelatihan tentang implementasi praktis pembelajaran berdiferensiasi pada guru SMP dan SD belum diadakan	Mengadakan Workshop “Desain Pembelajaran Berdiferensiasi menggunakan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> .”	Workshop diadakan secara offline.
2) Begitupula dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang tidak maksimal dan cenderung menggunakan pembelajaran secara konvensional	Mengadakan pendampingan proses desain perangkat pembelajaran berdiferensiasi dan implementasi desain yang telah disusun melalui kolaborasi aktif antara guru model, dosen, dan mahasiswa.	Proses pendampingan dilakukan oleh dosen terkait proses desain perangkat pembelajaran dan implementasinya dilaksanakan secara online.

Sumber: Data Tahun 2023

METODE PELAKSANAAN

Mitra dari program pengabdian ini adalah minimal masing-masing dua guru yang berada pada jenjang Pendidikan SD/Sederajat sampai dengan SMP/Sederajat di Desa Dadapan, Kecamatan Gucialit, Kab. Lumajang. Terdapat 2 (dua) masalah utama yang akan diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi-nya secara sistematis dan terukur.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pelaksanaan Pelatihan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dengan AI dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Persiapan

Kegiatan persiapan merupakan serangkaian kegiatan wajib yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung. Tujuan dari diadakannya persiapan yakni diharapkan dapat berjalan dengan baik. Adapun kegiatan persiapan dimulai dari survei awal permasalahan, penentuan

permasalahan yang akan diselesaikan, penentuan solusi, gambaran partisipasi guru-guru SMP, penentuan jadwal kegiatan, mempersiapkan materi kegiatan, penentuan jobdesk sedan penentuan peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

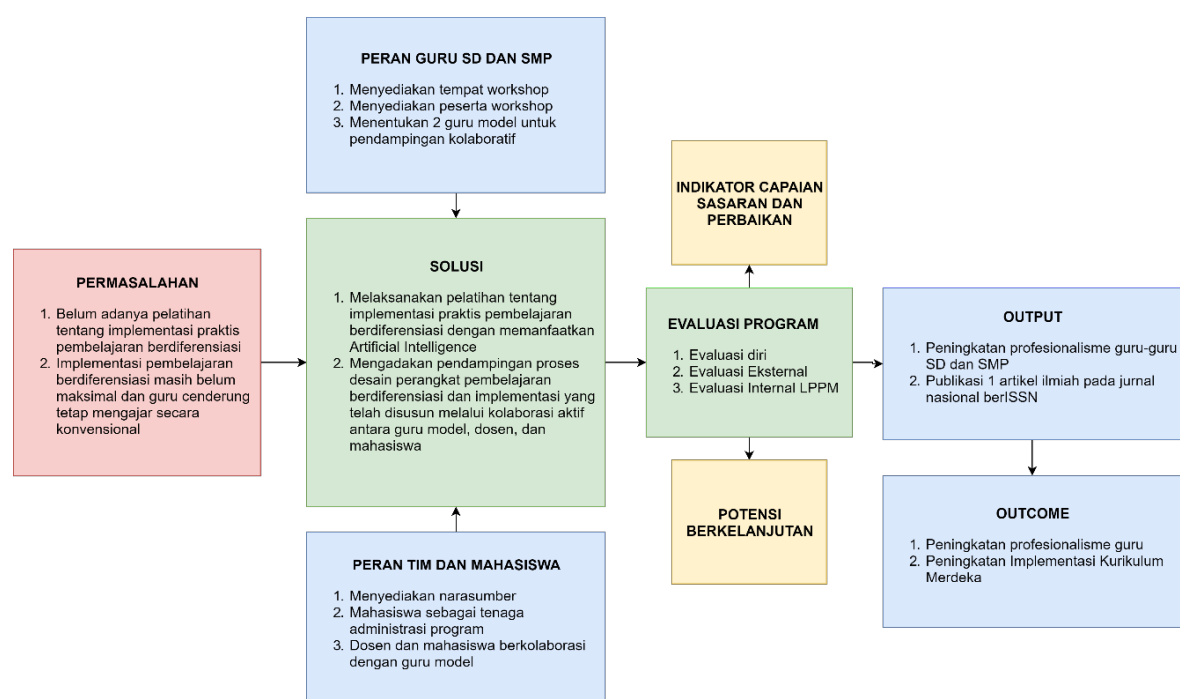
Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari. Kegiatan dilakukan di SMPN 2 Gucialit Lumajang. Kegiatan ini dipandu oleh tim anggota pengabdian dan narasumber. Pemaparan materi dan pendampingan dilakukan dihari pertama serta kegiatan praktik dilakukan di hari kedua yang dapat dilihat pada Tabel 2.

3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan evaluasi pelatihan merupakan penilaian terhadap ketercapaian atau tidaknya hasil dari kegiatan Pelatihan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dengan AI. Evaluasi dilakukan melalui analisis kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan. Pengisian kuesioner dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung.

Tabel 2. Materi Pelatihan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dengan AI

Hari	Pemateri	Metode
1	Pemaparan: AI untuk Pembelajaran	Ceramah
	Pemaparan: Pemanfaatan Deepl	Ceramah, tanya jawab, dan pendampingan
	Pemaparan: Desain Pembelajaran dengan Chat GPT dan Perplexity	Ceramah, tanya jawab, dan pendampingan
	Pemaparan: Assessment dengan Wordwall	Ceramah, tanya jawab, dan pendampingan
Hari	Pemateri	Metode
2	Praktik penggunaan deepl	Praktik
	Praktik penyusunan Assessment dengan Wordwall	Praktik
	Praktik penyusunan desain pembelajaran dengan AI	Praktik



Gambar 2. Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Guru SD Dan SMP Di Desa Dadapan Gucialit Lumajang” dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023. Kegiatan ini diikuti oleh guru SD dan SMP berjumlah 28 orang.



Gambar 3. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

DAFTAR HADIR

hari, tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
 pukul : 09.00 WIB – 15.00 WIB
 tempat : SMP Negeri 2 Gucialit
 acara : Pelatihan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dengan AI

NO	NAMA DAN GELAR	INSTANSI	NO. HP/WA	TTD
1	Muhammad Thoriq R.	STKIP PGRI Lumajang	08555813465	
2	Wani Hestonimo	STKIP PGRI Lumajang	08951782561	
3	Fajar Van Ebur	STKIP PGRI Lumajang	08137207775	
4	Bakhtia Norma S	STKIP PGRI Lumajang	0812213145	
5	Elsa dwi Walumbri	STKIP PGRI Lumajang	08530440092	
6	Pradita Andriansari	STKIP PGRI Lumajang	08554616535	
7	Diana Pralini	STKIP PGRI Lumajang	08136251786	
8	Idam Dgunzedi	SMPN 2 Gucialit	081615753798	
9	Grace Krianta V.	SMPN 2 Gucialit	08234124955	
10	Alizah Fauziah Herta	UNESA	08336480285	
11	Davi Rohmawati	UNESA	08217483749	
12	Haimatus Solihin	UNESA	08952186261	
13	Shania Alida Fawatiyah	UNESA	0816597287	
14	Verly Cahyaningrum	SMPN 2 Gucialit	08988534405	
15	Ela Nuraini	MI Nurul Huda	08194671496	
16	Lailatul Mukaromah	MI Nurul Huda	0817413661	
17	Dewi Retna Sari	SMPN 2 Gucialit	08522270094	
18	Rizki Yulianingsih	SMPN 2 Gucialit	0856248362	
19	Rizki Ichangizki Laila	SMPN 2 Gucialit	08579917600	
20	Luluc Indah Istari		08564959491	
21	Dudut Suhartono		081771425	
22	Endah Elan Permama		08124733515	
23	Murugabo			
24	Roni S.		0817141464	
25	Moh. Irfan	SMPN 2 Gucialit		
26	Ramza			
27	RANON	SMPN 2 Gucialit		
28	Dewi Syarifullah	STKIP PGRI	081222660	
29				

<https://stkipgrilumajang.ac.id/> | The Learning College & Entrepreneurship

Gambar 4. Presensi Kehadiran



Gambar 5. Peserta Kegiatan PKM Dadapan

1. Tahapan persiapan kegiatan pelatihan

Tahap persiapan pelatihan dilakukan beberapa kegiatan oleh tim. Adapun tim dari pelaksanaan kegiatan meliputi Devi Rahayu Agustin, S.Pd., M.Pd., Lely Indah Kurnia, S.Pd., M.Pd., Lukman Jakfar Shodiq, S.Pd., M.Pd., dan diikuti oleh beberapa mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN diantaranya Fuja Dwinandika, Pradipta Andreansyah, Irma Trisusanti, Latifatul Qolbiyah, Fajar Vian Efendi, Diana Pratiwi. Sedangkan kegiatan persiapan diantaranya cek lokasi, membuat presensi, menyusun materi pelatihan, membuat kuesioner, dsb. Tujuan dilakukan tahap persiapan untuk mempersiapkan berbagai macam kegiatan agar berjalan dengan baik.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Adapun sesi pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dari sambutan oleh kepala sekolah SMPN 2 Gucialit. Berikutnya pemaparan materi pertama oleh Devi Rahayu Agustin, S.Pd., M.Pd terkait dengan AI (Artificial Intelligence) untuk Pembelajaran. Materi AI tersebut berisi tentang pengertian AI, AI dalam pembelajaran berdiferensiasi, implementasi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi, etika dalam penggunaan AI, dan tantangan AI dalam pembelajaran, serta apa yang perlu disiapkan oleh siswa dalam menghadapi kecanggihan teknologi. Materi kedua disampaikan oleh Lely Indah Kurnia, S.Pd., M.Pd tentang Deepl Translator. Materi Deepl Translator berisi tentang keunggulan deepl translator, cara menggunakan deepl translator. Materi ketiga disampaikan oleh Ana Rokhmawati S.Pd., M.Pd tentang Desain Pembelajaran dengan Chat GPT dan Perplexity. Materi yang disampaikan berisi tentang pengertian Chat GPT dan Perplexity, cara penggunaan chat gpt dan perplexity, kelebihan dan kekurangan, dan implementasi chat gpt dan perplexity dalam mendesain pembelajaran. Pemaparan materi keempat disampaikan oleh Lukman Jakfar Shodiq, S.Pd., M.Pd tentang Kesaktian Wordwall untuk Pembelajaran yang Menyenangkan. Materi tersebut berisi tentang contoh penggunaan wordwall dan alasan penggunaan wordwall.



Gambar 6. Narasumber sedang Menjelaskan Materi PKM

Berdasarkan seluruh paparan materi, sesi kedua dilakukan praktik dan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan oleh masing-masing pemateri dengan tujuan membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh para peserta PKM. Berikut adalah salah satu contoh kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pemateri.

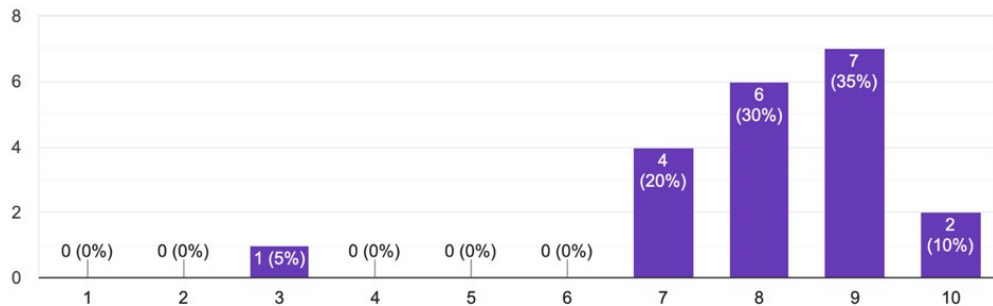


Gambar 7. Pemateri sedang Mendampingi Para Peserta PKM

Berkaitan pelaksanaan PkM yang dilakukan di SMPN 2 Gucialit, maka perlu dilakukan evaluasi hasil kegiatan. Berikut adalah hasil kualitas pelaksanaan kegiatan yang tertuang pada hasil kuesioner (gambar 8) yang telah diberikan kepada peserta setelah acara pelaksanaan. Para peserta memberikan nilai 9 pada kualitas pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

Dari nilai 1-10, berapa nilai kualitas pelaksanaan pelatihan ini?

20 jawaban

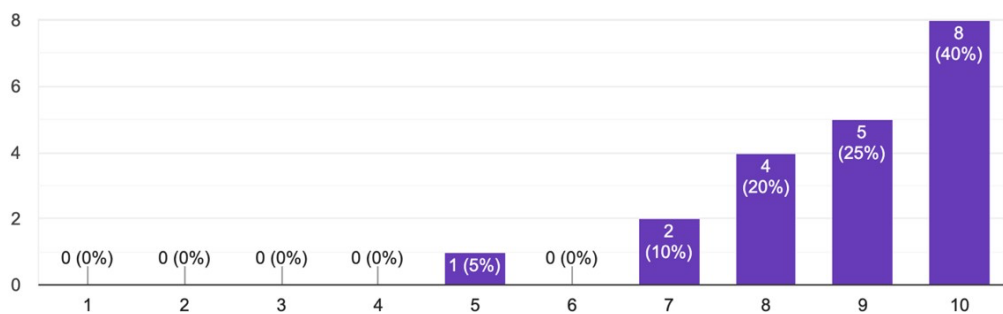


Gambar 8. Nilai Kualitas Pelaksanaan

Sedangkan kalitas kebermanfaatan materi dalam pelatihan yakni 40% peserta memberikan nilai 10 yang dapat dilihat pada gambar 9 berikut.

Dari nilai 1-10, berapa nilai kualitas kebermanfaatan materi pada pelatihan ini?

20 jawaban

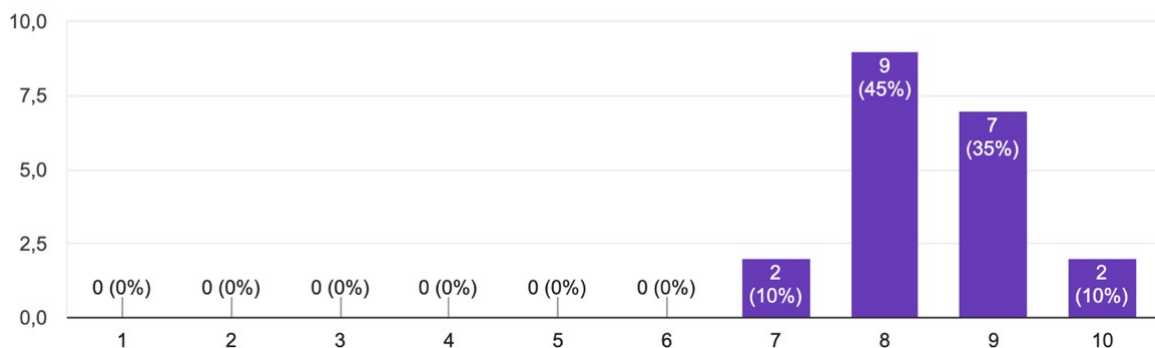


Gambar 9. Nilai Kualitas Kebermanfaatan Materi

Sedangkan kalitas pemateri dalam pelatihan yakni 45% peserta memberikan nilai 8 seperti pada gambar 10 berikut.

Dari nilai 1-10, berapa nilai kualitas pemateri pelatihan ini?

20 jawaban



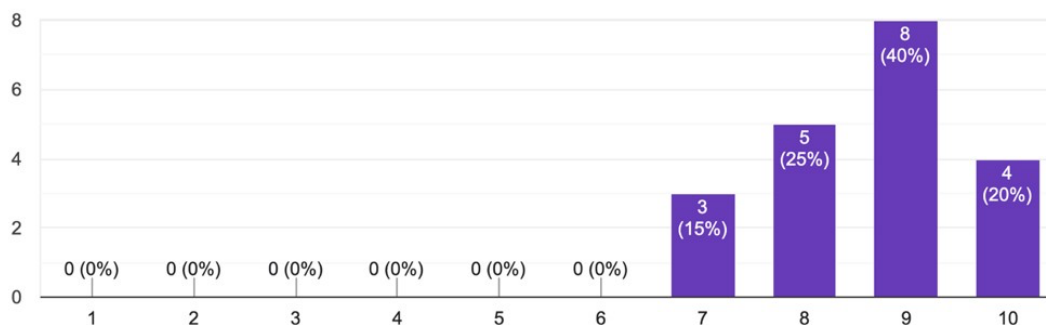
Gambar 10. Kualitas Pemateri

Sedangkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan yakni 40% peserta memberikan nilai 9 seperti pada gambar 11 berikut

Sedangkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan yakni 40% peserta memberikan nilai 9 seperti pada gambar 11 berikut.

Dari nilai 1-10, berapa nilai "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan" yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan melalui pelatihan ini?

20 jawaban



Gambar 11. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta terhadap Materi

PENUTUP

Keterlibatan yang mendasar terwujud melalui pengabdian ini menghasilkan sejumlah ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI). Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Peserta yang mendapatkan pelatihan ini dapat memanfaatkan AI untuk merespon kebutuhan unik siswa, menciptakan lingkungan belajar yang efisien, dan membekali peserta dalam menyusun strategi pembelajaran yang menjangkau berbagai gaya belajar. Selain itu PkM ini menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan, tidak hanya di desa Dadapan Gucialit Lumajang, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah-daerah lain dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Penggunaan AI dalam desain pembelajaran diferensiasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Integrasi teknologi AI dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, menyusun kurikulum yang sesuai, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan. Oleh karena itu, setelah dilakukan kegiatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2023, diharapkan peserta dapat mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran, dan disarankan adanya program pelatihan lanjutan, dukungan teknis, serta pengembangan kurikulum yang terus menerus. Selain itu kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan pihak terkait juga perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan implementasi pembelajaran diferensiasi dengan memanfaatkan teknologi AI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan desain pembelajaran berdiferensiasi memanfaatkan *artificial intelligence* (AI) untuk guru SD dan SMP di desa dadapan gucialit lumajang mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan STKIP PGRI Lumajang yang telah memberikan pendanaan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Berikutnya kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Gucialit yang sudah menyediakan fasilitas dan para guru di SD dan SMP yang

telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini serta Tim PkM yang telah bersedia membantu pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., & Simanullang, P. S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (Cetakan Pertama). Penerbit Adab.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=j163EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=permasalahan+pembelajaran+berdiferensiasi&ots=A6NjmeVpJl&sig=XWo6s3SxQWmGQ1Xxk5oRRY1cJ7M&redir_esc=y#v=onepage&q=permasalahan%20pembelajaran%20berdiferensiasi&f=false
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 96–101.
<https://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960/2305>
- Chandra Handa, M. (2019). Leading Differentiated Learning for the Gifted. *Roeper Review*, 41(2), 102–118. <https://doi.org/10.1080/02783193.2019.1585213>
- Fauzi, M. A. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Implementasi Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1).
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.38>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646.
<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Lumajang B. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah*.
https://bappeda.lumajangkab.go.id/uploads/ppid/RPJMD_2018_-_2023.pdf
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 412–417.
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1504/988>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34–54.